SNI 07-1600-1989

Standar Nasional Indonesia

Pita baja lapis seng untuk pelindung kabel listrik

ICS 29.060.20

Badan Standardisasi Nasional

Daftar isi

Halaman

Pita baja lapis seng untuk pelindung kabel listrik

1. Ruang lingkup

Standar ini meliputi definisi syarat mutu, cara pengambilan contoh, cara uji, syarat lulus uji, syarat penandaan dan cara pengemasan pita baja lapis seng untuk pelindung kabel listrik.

2. Definisi

Pita baja lapis seng adalah baja berbentuk pita yang dilapisi dengan logam seng, dipakai sebagai pelindung kabel listrik.

3. Syarat mutu

3.1 Sifat tampak

Permukaan harus bersih, licin, tidak berkarat, lapisan seng harus rata serta tidak terdapat cacat permukaan yang dapat mengurangi kegunaan dalam pemakaian.

3.2 Sambungan las

Dalam setiap 25 kg gulungan pita baja (coil) tidak boleh terdapat sambungan Sambungan pengelasan hanya diizinkan selama proses pembuatan, pengelasan harus rata, dan bebas dari serpihan yang tajam.

3.3 Ukuran dan toleransi

Ukuran dan tolerarsi sesuai Tabel 1.

Tabel 1
Ukuran tebal

Satuan : mm

Lebar nominal	Toleransi	Tebal nominal	Toleransi
Sampai dengan	± 0,20	0,31 - 0,497	+ 0,04
38,10			- 0,02
		0,51 - 0,635	+ 0,05
			- 0,03
		0,638 - 0,889	+ 0,06
			- 0,04
		0,892 - 1,142	+ 0,08
			- 0,05
		1,146 - 1,600	+ 0,09
			- 0,06
38,103 - 76,20	± 0,25	0,31 - 0,497	+ 0,04
		0,51 - 0,635	- 0,02
			+ 0,05
		0,638 - 0,889	- 0,03
			+ 0,06
		0,892 - 1,142	- 0,04
			+ 0,08
		1,146 - 1,600	- 0,05
			+ 0,09
			- 0,06

3.4 Berat lapisan seng

Berat lapisan seng sesuai Tabel 2

Tabel 2
Berat lapisan seng

Kelas	Berat lapisan seng, g/m^2, minimum
1	110
2	210
3	300

3.5 Sifat mekanis

3.5.1 Kuat tarik

Kuat tarik pita baja lapis seng adalah 350-500 N/mm^2(36,0 - 51,0kgf/mm).

3.5.2 Regang patah

Regang patah pita baja lapis seng minimum 10 % pada panjang ukur 200 mm

3.6 Kerataan lapisan seng

Kerataan lapisan seng sesuai Tabel 3

Tabel 3.
Kerataan lapisan seng

	Kelas 1		Kelas 2		Kelas 3	
Waktu celupan	1 menit	30 detik	1 menit	30 detik	1 menit	30 detik
jumlah celupan min	2	-	3	1	4	-

4. Cara pengambilan contoh

4.1 Untuk keperluan pengujian contoh uji diambil dari kedua ujung masing-masing minimum 3 m dari satu gulungan.

4.2 Dari setiap 10 gulungan diambil secara acak 1 contoh. Untuk kelebihan lebih dari 5 gulungan diambil 1 contoh uji.

5. Cara uji

5.1 Uji tampak

Uji tampak dilakukan secara visual untuk mengetahui apakah memenuhi ketentuan pada butir 3.1.

5.2 Uji ukuran

Pengukuran menggunakan mikrometer dengan ketelitian 0,01 mm, dilakukan minimal pada tiga tempat, kemudian dihitung nilai rata-ratanya.

5.3 Uji berat lapisan seng dan kerataan lapisan seng

Uji berat lapisan seng dan kerataan lapisan seng dilakukan sesuai dengan SNI 07-0311-1989, Cara uji lapis seng.

5.4 Uji tarik

Uji tarik dilakukan sesuai dengan SNI 07-0408-1989, Cara uji tarik logam. contoh uji sesuai dengan SNI 07-0371-1989.

6. Syarat lulus uji

6.1 Kelompok dinyatakan lulus uji bila memenuhi semua ketentuan pada butir 3.

6.2 Apabila contoh uji tidak memenuhi salah satu ketentuan pada butir 3, dilakukan uji ulang dengan contoh uji 2 x dari jumlah yang ditentukan dari kelompok yang sama. Apabila salah satu contoh uji ulang tidak memenuhi salah satu ketentuan pada butir 3 kelompok dinyatakan tidak lulus uji.

7. Syarat penandaan

Setiap pita baja lapis seng untuk pelindung kabel listrik harus diberi label yang memuat tanda:

- Nama dan alamat-perusahaan pembuat
- Ukuran tebal dan lebar pita baja
- Berat netto
- Kelas
- Simbol (P. BjLs. Pk)

Keterangan :
Bj adalah Baja
P adalah Pita
Ls adalah Lapis seng
Pk adalah Pelindung kabel

8. Cara pengemasan

Pita baja lapis seng harus merupakan gulungan pita baja dikemas cukup kuat dan rapi.

SNI 07-1600-1989 (N)

Pita baja lapis seng untuk pelindung kabel listrik

Tgl. Pinjaman	Tgl. Harus Kembali	Nama Peminjam

PERPUSTAKAAN